

Pengaruh peningkatan suhu testis terhadap viabilitas dan morfologi spermatozoa tikus (*Rattus norvegicus* L.) Strain LMR

Rochman Isdiyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175603&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah diketahui bahwa panas pada suhu yang lebih tinggi daripada suhu tubuh, apa pun bentuk dan sumber panas itu berasal, dapat bersifat antifertilitas terhadap mamalia jantan, khususnya pada individu yang mempunyai testis tersimpan di dalam skrotum. Dalam penelitian ini dilakukan efek pemanasan terhadap testis tikus (*Rattus norvegicus* L.) strain LMR. Tikus jantan dewasa sebanyak 48 ekor, umur 4-5 bulan dan berat badan 210-265 gram, dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok I, kontrol tanpa dibius (K); Kelompok II, kontrol yang dibius selama 15 menit (Kb); Kelompok III, skrotum berisi testis direndam dalam air bersuhu 45 °C selama 15 menit (E2). Setelah berlangsung 2 siklus spermatogenesis (104 hari) sejak perlakuan diberikan, tikus dibedah untuk diamati spermatozoanya. Efek antifertilitas dapat diketahui dengan menghitung jumlah persentase viabilitas dan morfologi spermatozoa abnormal yang berasal dari vas deferens. Hasil uji dari statistik yang diperoleh, efek perlakuan tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna antara K, Kb, E1 dan E2 masing-masing terhadap viabilitas dan morfologi spermatozoa abnormal.